

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. LATAR BELAKANG**

Covid-19 adalah penyakit menular yang dihadapi dunia saat ini. Penyakit Covid-19 kini menjadi masalah global, bukan hanya karena mematikan, tetapi karena penyebarannya yang begitu cepat. Penyakit Covid-19, yang dikenal sebagai Emerging Infectious Disease (EID), merupakan masalah kesehatan masyarakat tertentu karena penyakit ini tidak hanya menyebabkan kematian, tetapi juga memiliki dampak sosial dan ekonomi yang besar pada dunia yang terhubung saat ini. masalah. (Kemenkes RI, 2020).

Pandemi virus corona yang menyebabkan Covid-19 masih menguasai dunia. Kasus baru COVID-19 masih terjadi di berbagai negara, termasuk Indonesia. Seperti yang dilaporkan Worldometers pada Minggu pagi (20 Februari 2022), jumlah kasus terkonfirmasi Covid-19 di seluruh dunia sebanyak 423.498.691 (423 juta) kasus. Dari jumlah tersebut, 348.497.085 (348 juta) pasien sembuh dan 5.900.128 meninggal. Hingga saat ini tercatat 69.101.478 kasus aktif, dengan kondisi ringan 69.019.686 pasien dan kondisi berat 81.792.

Menurut Kementerian Kesehatan (Kemenkes), jumlah kasus Covid 19 di Indonesia akhir-akhir ini meningkat. Hingga pukul 12.00 WIB, Sabtu (19 Februari 2022), jumlah kasus positif Covid-19 bertambah menjadi 59.384 kasus. Jumlah kasus positif Covid-19 telah meningkat menjadi 5.149.021 sejauh ini. Jumlah pasien yang meninggal akibat infeksi Covid 19 juga

bertambah 158 menjadi 146.202.

Jawa barat menempati urutan pertama dengan penambahan kasus sebanyak 13.658, naik 1,47 persen dari total kumulatif hari sebelumnya sebanyak 932.03.000. Dengan penambahan tersebut, total kasus di Jabar kini mencapai 945,68 ribu. Per 25 Februari 2022, jumlah terkonfirmasi COVID-19 di Kota Bandung sebanyak 63.914 orang, berdasarkan data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI, 2022).

Jumlah korban kasus positif Covid-19 terus bertambah setiap harinya, dan virus tersebut terus menyerang semua kalangan, tanpa memandang jenis kelamin dan usia (Wulandari et al., 2020). Masa transisi, yang disebut masa remaja, tidak terkecuali dan Covid-19 memiliki dampak besar pada konsep diri dan berdampak besar pada semua remaja. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), rentang usia untuk kaum muda adalah 10 hingga 19 tahun. Remaja juga mengalami kematangan fisik, psikologis dan sosial. Sebuah studi oleh Chao Yu et al. Kami menunjukkan bahwa pasien muda COVID-19 yang dikonfirmasi cenderung tidak menunjukkan gejala. Studi lain menunjukkan bahwa 81,9% orang di bawah usia 20 tahun tidak menunjukkan gejala setelah terinfeksi virus Sars-Cov2 (Yu et al. 2020). Oleh karena itu, protokol kesehatan harus diterapkan untuk semua orang, terutama remaja, meskipun tidak memiliki gejala terkait COVID-19. Remaja cenderung lebih mobile dan tanpa sadar bisa menjadi OTG yang menyebarkan virus.

Sebagai tindakan pencegahan untuk memerangi epidemi Covid-19 yang berkembang, pemerintah telah mengumumkan langkah-langkah untuk semua

bidang kehidupan. (2) pembatasan sosial (social distancing); (3) pembatasan fisik (physical distancing); (4) penggunaan alat pelindung diri (masker). (5) Memperhatikan manajemen kebersihan diri (cuci tangan). (6) Bekerja dari Rumah/Belajar di Rumah (7) Tunda semua kegiatan di mana banyak orang berkumpul. (8) Pembatasan Sosial Massal (PSBB), Hingga Akhir, (9) Implementasi Kebijakan New Normal (Susilo et al., 2020). Implementasi pencegahan penyebaran Covid-19 merupakan hal penting yang perlu dilakukan masyarakat untuk mencegah penyebaran Covid-19. Hal ini terutama berlaku bagi pelajar dan mahasiswa di mall, pantai, atau bersantai bersama teman pada jam sibuk (Lubis dkk., 2020). Meskipun beberapa referensi menyebutkan bahwa orang yang lebih tua lebih rentan terhadap infeksi COVID-19 (IASC MHPSS Reference Group, 2020; Department of Health and Human Services, 2020), hal ini menunjukkan bahwa orang yang lebih muda lebih rentan terhadap infeksi COVID-19. itu mudah didapat. Anda tidak terinfeksi Remaja dan remaja perlu meningkatkan kesadaran akan penyakit ini.

Dalam menghadapi situasi saat ini, yang utama adalah meningkatkan pengetahuan dan pemahaman generasi muda agar dapat memahami dan melaksanakan rekomendasi pemerintah. Mengetahui gejala, cara pencegahan, dan tindakan yang harus dilakukan (Arsy & Hindriyastuti, 2021). Upaya memutus mata rantai penyebaran Covid-19 sangat membutuhkan proses pemahaman dan pengetahuan yang benar di seluruh lapisan masyarakat. Pengetahuan tentang upaya dan tindakan yang diambil untuk mencegah

penularan Covid-19 sangat penting untuk mengurangi jumlah korban infeksi dan mencegah kasus tambahan (Trisanto, 2020).

Pengetahuan tentang COVID-19 sangat penting bagi siswa dalam situasi ini. Khususnya untuk mencegah siswa terpapar COVID-19 dengan memberikan edukasi tentang COVID-19 dengan memberikan materi dan tugas terkait COVID-19. Pengetahuan seorang siswa tentang COVID-19 dianggap penting karena dapat mencegah siswa dari terpapar COVID-19. Pengetahuan siswa yang tinggi tentang pemahaman, gejala, proses infeksi, dan pencegahan COVID-19 diharapkan dari siswa. 19 Tindakan Pencegahan. Namun, guru juga perlu kreatif dalam memberikan edukasi agar siswa tetap tertarik dan bersemangat menggarap pencegahan COVID-19.

Pengetahuan tentang Covid-19 dapat diartikan sebagai konsekuensi lanjutan bagi yang memahaminya dengan baik. Ketika pengetahuan publik (public opinion) tentang Covid-19 terbentuk. Khususnya, pengetahuan tentang jalur penyebaran dan bahaya Covid-19 yang mematikan. Peran tingkat pengetahuan merupakan dasar yang kuat untuk membuat keputusan perilaku sendiri. Pada orang dewasa, perilaku baru terbentuk dalam domain kognitif. Artinya, pengetahuan awal subjek tentang stimulus berupa substansi atau objek eksternal mengarah pada pengetahuan baru, yang diterjemahkan ke dalam sikap dan perilaku selanjutnya. Pengetahuan seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain tingkat pendidikan, pekerjaan, usia, lingkungan, dan sosial budaya (Reza Mulia Rasyid, 2021). Di masa pandemi saat ini, pengetahuan masyarakat tentang COVID-19 sangat penting

untuk mencegah penyebaran lebih lanjut. Hal ini memungkinkan orang untuk mendapatkan bantuan dengan cepat jika mereka memiliki gejala atau kondisi medis terkait. Remaja harus diberikan informasi yang relevan dan dapat dipahami sehingga mereka dapat berpartisipasi dalam pelaksanaan berbagai tindakan pencegahan yang disponsori pemerintah terhadap Covid-19.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Saputro (2020) berjudul 'Tingkat pengetahuan virus COVID-19 pada siswa Kelas X SMA, SMK dan MA di Kecamatan Ploso Kabupaten Jombang'. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang virus COVID-19 pada siswa Kelas X SMA, SMK, dan MA di Kecamatan Ploso Kabupaten Jombang. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa SMA, SMK, dan MA kelas X sebanyak 358 siswa. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dan metode analisis data menggunakan persentase. Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan tentang virus COVID-19 pada siswa kelas X SMK, SMA, dan MA di Kabupaten Ploso Provinsi Jombang termasuk dalam kategori tinggi, dengan angka 67% hingga 241 dari 358 siswa. , 117 dari 358 orang tidak mengetahui tingkat 33%. murid.

Dan Juga Penelitian yang dilakukan oleh Sukesih, dkk (2020) berjudul "Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa Kesehatan Tentang Pencegahan COVID-19 di Indonesia ". Mahasiswa kesehatan sebagai garda terdepan dalam fasilitas pelayanan kesehatan kedepannya, turut berpartisipasi dalam mengikuti trend issue masalah kesehatan yang sedang terjadi salah satunya adalah pencegahan COVID-19, pengetahuan dan sikap mahasiswa

kesehatan tentang pencegahan COVID-19 di Indonesia yang baik dapat mencegah penularan COVID-19 di Indonesia. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengetahuan dan sikap mahasiswa Kesehatan tentang pencegahan COVID-19 di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode survey analitik. Pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2020 dengan populasi mahasiswa Kesehatan di Indonesia sebanyak 444 orang. Instrument penelitian ini menggunakan kuesioner. Cara pengolahan dan analisis data menggunakan spss versi 18. Hasil penelitian pada kuesioner pengetahuan paling tinggi di kategori baik sebanyak 228 (51, 35%) sedangkan sikap paling tinggi berada di kategori sikap baik sebanyak 206 (46, 39%). Simpulan penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap mahasiswa Kesehatan tentang pencegahan COVID-19 di Indonesia tergolong baik hal ini dapat mencegah penularan COVID-19 di Indonesia.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan dengan metode wawancara pada tanggal 10 Maret 2022 terhadap 10 orang siswa SMK Bhakti Kencana Majalaya. Dalam hasil wawancara menunjukkan bahwa ada 6 orang siswa yang tidak mengetahui bagaimana cara pencegahan penularan COVID-19 dan dampak penularan COVID-19, sedangkan 4 siswa lainnya mengetahui hal tersebut. Observasi yang dilakukan terhadap siswa SMK Bhakti Kencana Majalaya menunjukkan bahwa sebagian siswa belum mengetahui pencegahan penularan virus COVID-19. Adapun beberapa dari mereka yang belum menerapkan physical distancing saat bertemu dengan teman atau saat di

keramaian, tidak mencuci tangan dengan sabun, dan seringkali menyentuh area wajah dengan tangan yang belum dicuci. Berdasarkan data vaksinasi siswa SMK Bhakti Kencana Majalaya di dapatkan masih terdapat 50% siswa-siswi yang belum melakukan vaksin Covid-19 yang kedua, banyak diantaranya yang beranggapan jika vaksin akan membuat tubuh semakin sakit.

Sebagai Remaja yang bersekolah di jurusan Kesehatan yang akan menjalani Praktik Lapangan di Rumah Sakit maupun Klinik pasti akan menjadi garis terdepan dalam pelayanan kesehatan yang berinteraksi langsung dengan pasien, jika kurangnya pengetahuan tentang COVID-19 pada siswa/i SMK Bhakti Kencana Majalaya sangat memiliki resiko untuk tertular ataupun menularkan virus Covid-19 dengan sangat mudah bahkan dengan cepat. Jika penularan terus terjadi maka kasus COVID-19 akan terus bertambah, tentu saja itu akan sangat berdampak buruk karena penyakit ini tidak hanya menyebabkan kematian, penyakit ini juga membawa dampak sosial dan ekonomi yang besar dalam dunia yang telah saling berhubungan saat ini. Sehingga diperlukan pengetahuan yang baik tentang COVID-19 untuk memutus rantai penularan, Karena Pelaksanaan untuk mencegah penyebaran Covid-19 adalah hal penting yang harus dilakukan oleh semua kalangan masyarakat untuk mencegah penyebaran Covid-19.

Penelitian mengenai Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang COVID-19 Di SMK Bhakti Kencana Majalaya dirasa penting untuk diteliti karena pada pandemi seperti ini sangat penting untuk mengetahui mengenai COVID-19 apalagi Remaja SMK Bakti Kencana Majalaya ini adalah siswa

siswi jurusan kesehatan tentunya bukan hanya harus mengetahui tetapi juga memahami bagaimana pentingnya pengetahuan tentang Covid-19 yang dimana nantinya akan melaksanakan Praktik Kerja Lapangan. Jika pengetahuan peserta didik tinggi maka diharapkan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari agar bisa memutus rantai penularan COVID-19 dan penelitian ini belum pernah dilakukan sebelumnya. Dari Uraian latar belakang diatas peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang COVID-19 Di SMK Bhakti Kencana Majalaya”

## **1.2. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan uraian latar belakang maka peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut “Bagaimana Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang COVID-19 Di SMK Bhakti Kencana Majalaya?”

## **1.3. TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan maka penelitian ini bertujuan Untuk Mengetahui Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Covid-19 Di SMK Bhakti Kencana Majalaya

## **1.4. MANFAAT PENELITIAN**

### **1.4.1. MANFAAT TEORITIS**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan kontribusi tentang ilmu kesehatan dan keperawatan khususnya dibidang Keperawatan Medikal Bedah tentang Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang COVID-19 Di SMK Bhakti Kencana Majalaya.

#### **1.4.2. MANFAAT PRAKTISI**

##### **1. Bagi Institusi Pendidikan**

Diharapkan Penelitian ini menjadi sumber pengetahuan dan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan referensi kepastakaan untuk menambah ilmu pengetahuan bagi pengajar dan para pelajar.

##### **2. Bagi Puskesmas**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi untuk menambah referensi tentang Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang COVID-19 Di SMK Bhakti Kencana Majalaya 2021 dan dapat dijadikan masukan bagi bidang kesehatan pengembangan penatalaksanaan yang lebih efektif tentang Pencegahan Covid-19.

##### **3. Bagi Peneliti**

Memperoleh pengalaman dalam menganalisis jurnal dan menambah pengetahuan tentang Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang COVID-19 Di SMK Bhakti Kencana Majalaya 2021.

##### **4. Bagi Peneliti selanjutnya**

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan atau data informasi terhadap penelitian selanjutnya pada perencanaan dan pengembangan dalam pencegahan penyebaran COVID-19.